

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Tingkat konsentrasi anak sebelum menggunakan pembelajaran STEAM di TK Madinah Safitri yaitu belum meningkat sesuai harapan yang di inginkan, karena dari 12 anak yang penulis teliti menggunakan media flash card yang biasa digunakan oleh guru di TK Madinah Safitri hanya 1 anak yang berkembang sangat baik dan ada 11 anak yang belum berkembang sesuai harapan. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan Judul Upaya meningkatkan Konsentrasi anak usia 5-6 tahun melalui pembelajaran STEAM di TK Madinah Safitri. Untuk mengetahui apakah konsentrasi anak usia 5-6 tahun dapat meningkat melalui pembelajaran STEAM.

Adapun pelaksanaan dari pembelajaran STEAM untuk meningkatkan konsentrasi anak usia 5-6 tahun penulis menggunakan media loose part yang berkomponen dari bahan alam dan penulis menggunakan buah yang mudah ditemukan. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan konsentrasi anak usia 5-6 tahun yaitu pada siklus I mengenal bentuk, warna, dan rasa pada buah apel dan jeruk dan kegiatan mewarnai buah apel dan jeruk sesuai dengan warna dari buah tersebut. Pada siklus II penulis melakukan kegiatan membuat buah jeruk menjadi jus jeruk, mengenal bentuk, warna dan rasa buah jeruk, mengupas buah jeruk dan menghitung biji jeruk yang ada pada jeruk yang telah di jadikan jus oleh anak.

Melalui pembelajaran STEAM konsentrasi pada anak usia 5-6 tahun meningkatkan, bisa dilihat pada tindakan awal yang belum menggunakan pembelajaran STEAM dari 12 orang anak hanya 1 anak yang berkembang sangat baik dengan perolehan (8,33%), 11 orang anak lagi dengan kategori belum berkembang 8 anak dengan perolehan (66,67%), kategori mulai berkembang 2 anak dengan perolehan (16,67%), kategori berkembang sesuai harapan 1 anak dengan perolehan (8,33%). Sedangkan pada siklus I penulis meningkatkan konsentrasi anak usia 5-6 tahun melalui pembelajaran STEAM hasil yang

diperoleh meningkat lebih baik dari pada sebelum menggunakan pembelajaran STEAM yaitu dari 12 anak kategori belum berkembang 1 anak dengan perolehan (8,33%), kategori mulai berkembang 2 anak dengan perolehan (16,67%), kategori berkembang sesuai harapan 3 anak dengan perolehan (25%), kategori berkembang sangat baik 6 anak dengan perolehan (50%). Pada siklus II meningkatkan konsentrasi anak usia 5-6 tahun melalui pembelajaran STEAM hasil yang diperoleh meningkat sangat baik dan sudah mencapai hasil yang diinginkan yaitu dari 12 anak kategori belum berkembang tidak ada dengan perolehan (0%), kategori mulai berkembang 1 anak dengan perolehan (8,33%), kategori berkembang sesuai harapan 1 anak dengan perolehan (8,33%), kategori berkembang sangat baik 10 anak dengan perolehan (83,33%).

Jadi dapat di lihat bahwa sebelum menggunakan pembelajaran STEAM konsentrasi anak hanya berkembang (8,33%) setelah melalui pembelajaran STEAM pada siklus I perkembangan konsentrasi anak meningkat menjadi (50%) dan pada siklus II melalui pembelajaran STEAM meningkat lebih baik sudah mencapai hasil yang diinginkan yaitu menjadi (83.33%).

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi anak, dengan adanya kegiatan membuat jus jeruk dalam pembelajaran STEAM yang melibatkan Sains, teknologi, engineering (teknik), art (seni), dan matematika diharapkan lebih dapat meningkatkan konsentrasi anak.
2. Bagi guru, kegiatan membuat jus jeruk, membedakan rasa buah jeruk dan apel dalam pembelajaran STEAM dapat digunakan sebagai salah

3. satu cara untuk meningkatkan konsentrasi anak. Penulis menemukan bahwa dengan media dan kegiatan yang menarik dapat meningkatkan konsentrasi anak, karena menarik perhatian anak dan membuat anak senang. Hendaknya menggunakan media dan kegiatan yang lebih menarik lagi agar anak semakin tertarik dan bersemangat untuk belajar sehingga konsentrasi anak pun dapat meningkat dan tujuan pembelajaran yang ingin di capai pun terpenuhi.
4. Bagi sekolah, sebagai tempat pembelajaran anak disusun sedemikian rupa demi kenyamanan dan dapat menyediakan media yang diperlukan dalam upaya pendekatan peningkatan konsentrasi anak melalui kegiatan pengenalan buah jeruk dan apel dan membuat kegiatan jus jeruk.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN